

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abu Huraerah. *Kekerasan Terhadap Anak*, Nuansa Cendikia. Bandung. 2018
- Andre Sujatmoko. *Hukum HAM dan Hukum Humaniter*, Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2015
- Mahmud Kusuma. *Menyelami Semangat Hukum Progresif Terapi Paragmatik Bagi Lemahnya Hukum Indonesia*, Antony Lib. Yogyakarta. 2009
- Moeljatno. *Asas-Asas Hukum Pidana*, PT Rineka Cipta. Jakarta. 2002
- Muladi dan Barda Nawawi. *Teori – teori dan Kebijakan Pidana*, PT ALUMNI. Bandung. 2010
- Mulyati Pawennei dan Rahmanuddin Tomalili. *Hukum Pidana*, Mitra Wacana Media. 2015
- Nandang Sambas dan Ade Mahmud. *Perkembangan Hukum Pidana dan Asas-Asas dalam RKUHP*, PT Refika Aditama. Bandung. 2019
- Nurul Qamar, *Hak Asasi Manusia Dalam Negara Hukum Demokrasi (Human Right in Democratisation Rechtsstaat)*, Sinar Grafika. Jakarta. 2014
- Peter M Marzuki. *Penelitian Hukum*, PRENADAMEDIA GRUP. Jakarta. 2019
- Satjipto Rahardjo. *Hak Asasi Manusia Dalam Masyarakatnya*, Refika Aditama. Bandung. 2005
- Soerjono Soekanto. *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*, Rajawali Pers. Jakarta. 2010
- Widiada Gunakaya. *Hukum Hak Asasi Manusia*, Penerbit ANDI. Yogyakarta. 2017
- Yesmil Anwar. *Kriminologi*, Refika Aditama. Bandung. 2010

### B. Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945  
Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)  
Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1998 tentang Pengesahan *Convention Against Torture and Other Cruel, Inhuman or Degrading Treatment or Punishment*

(Konvensi Menentang Penyiksaan dan Perlakuan atau Penghukuman yang Kejam, Tidak Manusiawi, atau Merendahkan Martabat Manusia)

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Kode Etik Kedokteran Indonesia dan Pedoman Pelaksanaan Kode Etik Kedokteran Indonesia

### C. Jurnal Ilmiah

*Child Sexual Abuse. Medline Plus. U.S. National Library of Medicine., 2008-04-02.*

Eko Riyadi dan Syarif Nurhidayat (Editor), *Vulnerable Groups : Kajian dan Mekanisme Perlindungannya*, Yogyakarta, PUSHAM UII, 2012

Fu'ady, Muh Anwar, Mahpur, Mohammad, "*DINAMIKA PSIKOLOGIS KEKERASAN SEKSUAL: SEBUAH STUDI FENOMENOLOGI*". *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*. 8(2): 12

Hanafi Arif, "*REKONSTRUKSI HUKUM TENTANG HUKUMAN KEBIRI BAGI PELAKU TINDAK PIDANA PELECEHAN SEKSUAL (Kajian Analisis Yuridis-Sosiologis PERPPU No. 1 Tahun 2016 Dalam Perspektif Kriminologi Hukum)*", Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2017

Irwan Safaruddin Harahap, "*Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Kejahatan Seksual dalam Perspektif Hukum Progresif*", *Jurnal Media Hukum*, Vol. 3, No. 1, 2016

Ivo Noviana, "*Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya*". Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI, Jakarta, 2015

Marcus Priyo Gunarto, *Sikap Memidana Yang Berorientasi Pada Tujuan Pidanaan*, *Jurnal Mimbar Hukum* Vol.21, No. 1, 2009

Nuzul Qur'aini Mardiya, "*Penerapan Hukuman Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kekerasan Seksual*", Pusat P4TIK Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. 2017

Ratih Prabosiwi, *“Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Terhadap Anak”*. B2P3KS Kementerian Sosial RI, Yogyakarta, 2015

Supriyadi Widodo Eddyono, *”Menguji Euforia Kebiri”*, Institute for Criminal Justice Reform. 2016

#### D. Internet

Achmad Faizal, “Perkosa 9 Anak, Aris Akan Dihukum Kebiri setelah Dipenjara 20 Tahun”, (<https://regional.kompas.com/read/2019/08/30/22360101/perkosa-9-anak-aris-akan-dihukum-kebiri-setelah-dipenjara-20-tahun?page=al>, diakses pada 9 September 2019, 2019).

CNN Indonesia, *“IDI Tolak Jadi Eksekutor: Kebiri Kimia Bukan Layanan Medis”*, (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190827174203-12-425112/idi-tolak-jadi-eksekutor-kebiri-kimia-bukan-layanan-medis>, diakses pada 29 Desember 2019, 2019)

Harry Siswoyo, *“Ahli: Tidak Ada Data Kalau Kebiri Beri Efek Jera Pemerksa”*, (<http://m.news.viva.co.id/news/783180-ahli-tidak-ada-data-kalau-kebiri-beri-efek-jera-pemerksa>, diakses pada 30 Desember 2019, 2016)

Keterangan Pers Pandangan Komnas HAM Mengenai Hukuman Kebiri Bagi Pelaku Kejahatan Seksual, (<https://www.komnasham.go.id/files/20160215-keterangan-pers-pandangan-komnas-%UN%YOCK.pdf>, diakses pada 28 Desember 2019, 2016)

Kompas.com, *“IDI: Eksekutor Hukuman Kebiri Tak Harus Dokter”*, (<https://nasional.kompas.com/read/2016/07/25/16101141/idi.eksekutor.hukuman.kebiri.tak.harus.dokter>, diakses pada 20 Januari 2020, 2016)

Kompas.com, *“Ini Efek Kebiri Kimiawi Pada Tubuh”*, (<https://sains.kompas.com/read/2016/05/25/200500123/ini.efek.hukuman.kebiri.kimiawi.pada.tubuh>, diakses pada 30 Desember 2019, 2016)

Ma

<https://news.detik.com/berita/d-4637744/lpsk-kasus-kekerasan-seksual-pada-anak-meningkat-tiap-tahun>, diakses pada 9 September 2019, 2019)

Sonny Kusuma, *“Kekerasan Seksual Terhadap Anak”*, (<http://www.negarahukum.com/hukum/kekerasan-seksual-terhadap-anak.html>, diakses pada 11 September 2019, 2018).

Syifa Hanifah, *“Pro Kontra Hukuman Kebiri Kimia Bagi Pelaku Paedofil”*, (<https://www.merdeka.com/peristiwa/pro-kontra-hukuman-kebiri-kimia-bagi-pelaku-paedofil.html>, diakses pada 9 Oktober 2019, 2019)

Tabulasi Data Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Indonesia, Komisi Perlindungan Anak Indonesia, (<https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-se-indonesia/data-kasus-perlindungan-anak-berdasarkan-lokasi-pengaduan-dan-pemantauan-media-se-indonesia-tahun-2011-2016>)